

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa dan komunikasi merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia. Dalam berkomunikasi, manusia menggunakan bahasa sebagai alat interaksi agar komunikasi yang dilakukan bisa berjalan dengan baik. Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki makna bahwa bahasa merupakan alat interaksi sosial yang menggantikan individual dalam menyatakan sesuatu untuk berekspresi kepada lawan tutur dalam suatu kelompok sosial sebagai alat untuk berkomunikasi dan identitas penuturnya (Noermanzah, 2019: 306).

Bahasa merupakan salah satu sarana manusia dalam berkomunikasi. Dalam proses berkomunikasi seorang komunikator maupun komunikan membutuhkan kemampuan berbahasa agar dapat memahami isi pembicaraan. Nababan (1984: 1) menjelaskan bahwa bahasa merupakan salah satu ciri khas manusia yang membedakannya dari makhluk-makhluk lain. Menurut Samsuri (1985: 4) bahasa merupakan tanda yang jelas dari kepribadian yang baik maupun yang buruk, tanda yang jelas dari keluarga dan bangsa, tanda yang jelas dari budi kemanusiaan.

Ada dua jenis bentuk bahasa yang digunakan dalam komunikasi, yaitu bahasa lisan dan bahasa tulisan. Bahasa lisan adalah mengucapkan kata-kata secara lisan dan langsung kepada lawan bicara. Sementara itu, bahasa tulis berwujud surat, artikel, majalah, atau media tulis lainnya. Salah satu penggunaan bahasa lisan adalah melalui sebuah tuturan. Tuturan dihasilkan melalui alat ucap berhubungan dengan tata bahasa, kosakata, intonasi, ekspresi, dan pelafalan.

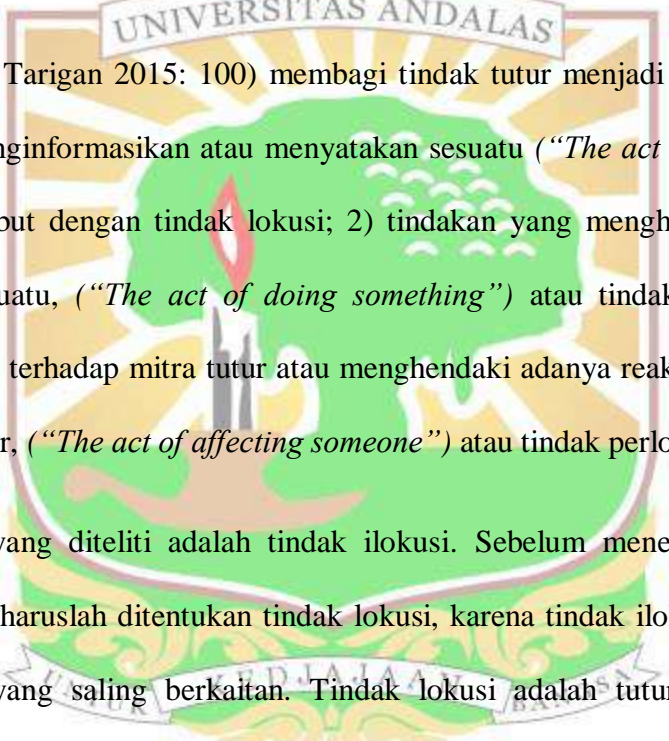
Tuturan yang dimaksud dapat ditemukan salah satunya melalui media sosial. Salah satu media sosial yang dapat dimanfaatkan manusia saat ini adalah YouTube.

YouTube sebagai media sosial memiliki banyak kelebihan dalam menyampaikan pesan-pesannya. Konten-konten yang dihadirkan tidak hanya sebatas memberikan informasi, tetapi juga menyajikan berbagai acara. Para kreator bebas mengekspresikan dirinya melalui konten-konten yang disajikan. Pada YouTube terdapat sebuah *channel*, kemudian pada *channel* terdapat *playlist*. Pada *playlist* terdapat kumpulan video yang telah dikelompokkan berdasarkan kategori oleh pemilik *channel*. Salah satunya adalah *playlist* Safari 2024 pada *channel* Total Politik.

Kanal YouTube Total Politik merupakan pusat media dan berita politik terbaru yang didirikan pada tahun 2020. Pada kanal YouTube Total Politik terdapat dua bentuk konten, yaitu konten *podcast* politik dan vlog politik. *Podcast* politik adalah salah satu konten yang menghadirkan program gelar wicara atau *talkshow* yang membahas mengenai permasalahan politik aktual yang sedang terjadi di Indonesia. Sementara itu, vlog politik membahas berbagai isu politik, baik domestik, maupun internasional yang disampaikan oleh satu orang.

Penelitian ini difokuskan pada bagian kebahasaan yang terdapat dalam video YouTube Total Politik *playlist* Safari 2024. *Playlist* Safari 2024 dalam kanal YouTube Total Politik merupakan serangkaian video yang membahas tentang dinamika politik menjelang pemilihan umum 2024 yang diunggah pada bulan Desember 2021 hingga bulan Desember 2022. *Playlist* ini mencakup wawancara, analisis, dan diskusi dengan tokoh-tokoh politik, pakar, dan pengamat politik mengenai berbagai isu politik dan strategi kampanye menjelang pemilihan umum tahun 2024.

Dalam penelitian ini dijelaskan mengenai tindak ilokusi pada *podcast* Total Politik yang terdapat dalam *playlist* Safari 2024. Tindak ilokusi adalah salah satu jenis tindakan dalam tindak tutur. Tindak tutur merupakan bagian dari kajian pragmatik. Tindak tutur (*speech acts*) adalah ujaran yang dibuat sebagai bagian dari interaksi sosial. Menurut Leoni (dalam Sumarsono, dan Partana, 2010: 329-330) tindak tutur merupakan bagian dari peristiwa tutur, dan peristiwa tutur merupakan bagian dari situasi tutur. Secara singkat dapat disimpulkan bahwa tindak tutur merupakan sebuah kegiatan seseorang berkomunikasi menggunakan bahasa kepada mitra tutur.



Austin (dalam Tarigan 2015: 100) membagi tindak tutur menjadi tiga macam tindakan, yaitu; 1) tindakan menginformasikan atau menyatakan sesuatu (*“The act of saying something”*) atau yang sering disebut dengan tindak lokusi; 2) tindakan yang menghendaki mitra tuturnya untuk melakukan sesuatu, (*“The act of doing something”*) atau tindak ilokusi; 3) tindakan memberikan pengaruh terhadap mitra tutur atau menghendaki adanya reaksi atau efek atau hasil tertentu dari mitra tutur, (*“The act of affecting someone”*) atau tindak perlokusi.

Tindak tutur yang diteliti adalah tindak ilokusi. Sebelum menentukan tindak ilokusi dalam sebuah tuturan haruslah ditentukan tindak lokusi, karena tindak ilokusi dan tindak lokusi merupakan dua hal yang saling berkaitan. Tindak lokusi adalah tuturan yang menyatakan sesuatu, sedangkan tindak ilokusi memiliki makna sebagai sebuah tuturan selain berfungsi untuk mengatakan atau menginformasikan sesuatu melainkan juga memiliki maksud tertentu.

Berdasarkan pengamatan awal, ditemukan beberapa contoh tindak ilokusi yang terdapat pada kanal YouTube Total Politik dalam *playlist* Safari 2024, sebagai berikut:

Peristiwa Tutar 1

Budi Adiputro : **Banyak teman-teman yang ikut 212 reuni kemaren keleleran. Luntang-lantung di jalan-jalan, tidak ada tempat untuk mengekspresikan aspirasi atau reunisme mereka.** PKS harus merasa bertanggung jawab gak kalau dianggap meninggalkan teman-teman 212?.

‘Banyak teman-teman yang ikut reuni 212 kemarin keleleran. Luntang-lantung di jalan, tidak ada tempat untuk mengekspresikan aspirasi atau reunisme mereka. Apakah Partai Keadilan Sejahtera (PKS) harus merasa bertanggung jawab atau tidak kalau dianggap meninggalkan teman-teman 212?’

Mardani A : Saya sampaikan, acara 212 punya hak untuk diadakan, selama memenuhi protokol kesehatan dan kesesuaian dengan ketertiban umum. Karena di negara yang demokrasi, kebebasan menyampaikan pendapat itu sesuatu yang aksioma.

‘Saya sampaikan, acara 212 mempunyai hak untuk diadakan, selama memenuhi protokol kesehatan dan kesesuaian dengan ketertiban umum. Karena di negara yang demokrasi, kebebasan menyampaikan pendapat itu sesuatu yang aksioma.’

Peristiwa tutur tersebut terdapat pada kanal YouTube Total Politik dalam *playlist Safari 2024* dengan judul *Meninggalkan 212, Kacang Lupa Sama Kulit: Arief Poyuono Vs Mardani Ali Sera*. Peristiwa tutur tersebut diunggah pada tanggal 6 Desember 2021 pada menit ke 14.15. Tuturan tersebut terjadi antara Budi Adiputro selaku moderator dengan Mardani Ali Sera sebagai narasumber. Mardani Ali Sera saat ini merupakan politisi dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS).

Tuturan **“Banyak teman-teman yang ikut 212 reuni kemaren keleleran. Luntang-lantung di jalan-jalan, tidak ada tempat untuk mengekspresikan aspirasi atau reunisme mereka”** merupakan tindak lokusi. Tindak ilokusi pada tuturan tersebut adalah memberitahukan bahwa reuni 212 gagal. Hal tersebut dapat dilihat dari tuturan Budi Adiputro yang memberitahukan kepada Mardani Ali Sera bahwa reuni 212 gagal dengan adanya penekanan pada kata *keleleran* dan *luntang-lantung*. Tuturan tersebut tergolong ke dalam tindak ilokusi

jenis asertif dalam bentuk memberitahu. Tuturan memberitahu disimpulkan dari isi tuturan Budi Adiputro yang menyampaikan keadaan yang terjadi ketika reuni 212.

Tuturan di atas adalah tuturan bermodus kalimat berita. Kalimat berita secara konvensional digunakan untuk memberitakan dan menginformasikan sesuatu. Pola intonasi pada tuturan tersebut adalah pola intonasi berita yang bernada akhir turun. Budi Adiputro menginformasikan bahwa teman-teman yang ikut reuni 212 banyak yang keleleran, luntang-lantung di jalan, serta tidak ada tempat untuk menyampaikan aspirasi. Jadi, tuturan tersebut termasuk tindak tutur langsung literal. Diketahui sebagai tindak tutur langsung karena kalimat berita digunakan untuk menginformasikan. Tindak tutur literal terlihat dari maksud tuturan yang sesuai dengan makna kata-kata penyusunnya.

Fungsi dari tindak ilokusi di atas adalah fungsi bertentangan (*confictive*) dalam betuk menuduh. Hal tersebut terdapat pada tuturan Budi Adiputro yang menyatakan keadaan yang terjadi ketika reuni 212 serta menuduh reuni tersebut gagal.

Peristiwa Tutur 2

Irma Chaniago : Saya lihat, Sandi, Erick, itu gabisa diabaikan untuk 2024. Saya pikir itu bisa jadi kuda hitam untuk bisa memimpin Indonesia di masa yang akan datang.

‘Saya melihat, Sandiaga Uno, Erick Thohir, tidak bisa diabaikan pada tahun 2024. Saya fikir mereka bisa menjadi kuda hitam untuk bisa memimpin Indonesia pada di masa yang akan datang’

Arief Puyono : Jadi, Erick sama Sandiaga itu bukan orang Jawa. Kita nggak bisa mengelak ya, bahwa yang namanya orang Jawa paling banyak. Orang Jawa ini ya pihannya orang Jawa.

‘Jadi, Erick Thohir dan Sandiaga Uno itu bukan orang Jawa. Kita tidak bisa mengelak, kalau orang Jawa penduduknya paling banyak. Kalau orang Jawa pilihannya pasti orang Jawa.’

Irma Chaniago : **Gapapa. Jadi, Arief punya pandangan seperti itu, kita hormati. Tapi, saya tidak berpandangan seperti Arief. Indonesia ini bukan milik orang Jawa. Itu yang harus Arief paham.** Indonesia itu milik seluruh Indonesia, dari Sabang sampai Merauke.

‘Tidak apa-apa. Kalau Arief punya pandangan seperti itu, kita hormati. Akan tetapi, saya tidak memiliki pandangan yang sama dengan Arief. Karena Indonesia bukan milik orang Jawa. Itu yang harus Arief paham. Indonesia ini milik seluruh Indonesia, dari Sabang sampai Merauke.’

Peristiwa tutur tersebut terdapat pada kanal YouTube Total Politik dalam *playlist* Safari 2024 dengan judul *Arief Puyono Vs Irma Chaniago: Apakah Presiden Harus Orang Jawa?*. Tuturan tersebut diunggah pada tanggal 7 Desember 2021 pada menit 10.35. Tuturan terjadi antara Arief Puyono yang merupakan narasumber dengan Irma Chaniago yang juga merupakan narasumber. Arief Puyono merupakan politisi Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) dan Irma Chaniago merupakan politisi Partai Nasional Demokrat (Nasdem). Peristiwa tutur ini terjadi ketika Irma Chaniago menyatakan bahwa Sandiaga Uno dan Erick Thohir bisa menjadi kuda hitam dalam pemilihan calon presiden 2024.

Tuturan “**Gapapa. Jadi, Arif punya pandangan seperti itu, kita hormati. Tapi, saya tidak berpandangan seperti Arif. Indonesia ini bukan milik orang Jawa. Itu yang harus Arif paham**” merupakan tindak lokusi. Tindak ilokusi pada tuturan tersebut adalah Irma Chaniago membantah pernyataan Arief Puyono sebelumnya yaitu orang Jawa hanya akan memilih presiden yang juga orang Jawa. Tuturan tersebut merupakan tindak ilokusi ekspresif dalam bentuk membantah.

Tuturan di atas adalah tuturan bermodus kalimat berita. Kalimat berita secara konvensional digunakan untuk memberitakan dan menginformasikan sesuatu. Pola intonasi pada tuturan tersebut adalah pola intonasi berita yang bernada akhir turun. Akan tetapi, Irma Chaniago menggunakan kalimat untuk menasihati. Hal tersebut disimpulkan dari isi tuturan yang

menyatakan bahwa Irma Chaniago tidak memiliki pendapat yang sama dengan Arief Puyono. Selain itu, Irma Chaniago juga menasihati bahwasanya Indonesia tidak hanya milik orang Jawa. Jadi, tuturan tersebut termasuk tindak tutur tidak langsung literal. Tindak tutur tidak langsung karena kalimat deklaratif digunakan untuk menasihati. Tindak tutur literal terlihat dari maksud tuturan yang sesuai dengan makna kata-kata penyusunnya.

Fungsi dari tindak ilokusi di atas adalah fungsi bertentangan (*confictive*) dalam bentuk mengomeli. Hal tersebut terlihat pada tuturan Irma Chaniago yang mengomeli Arief Puyono dengan menyatakan bahwa Indonesia tidak hanya milik orang Jawa. Tuturan mengomeli disimpulkan dari isi tuturan yang disampaikan oleh penutur.

Dari dua tuturan yang telah dipaparkan di atas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa jenis tindak ilokusi dengan fungsinya yang beragam di dalam kanal Youtube Total Politik dalam *playlist* Safari 2024. Tuturan yang disampaikan oleh penutur dan mitra tutur dipengaruhi oleh latar belakang penutur maupun mitra tutur. Memasuki tahun politik, tentunya jargon-jargon politik, slogan, pidato, pernyataan politik sering dilontarkan harus disikapi secara kritis agar pernyataan yang disampaikan oleh penutur tidak diterima sebagaimana adanya. Penutur dan mitra tutur pada kanal Youtube Total Politik dalam *playlist* Safari 2024 merupakan orang yang berpengalaman di dalam bidang politik. Hal tersebut menimbulkan beragam ujaran yang memiliki daya pengaruh untuk menginformasikan sesuatu dan mampu memberikan efek psikologis terhadap para penonton.

Penelitian ini akan difokuskan pada tindak ilokusi. Menurut Wijana (1996: 17), tindak ilokusi merupakan tindak tutur yang mengandung maksud, fungsi, dan daya tuturan. Berdasarkan uraian tersebut, akan dikaji lebih lanjut mengenai tindak ilokusi yang diujarkan pada kanal

YouTube ini. Untuk memperkaya ranah kajian pragmatik khususnya pada tindak ilokusi, penelitian ini perlu untuk dilakukan.

